

UTS
PENGOLAHAN CITRA



NAMA : Muhammad Al-Qadir Rettob

NIM : 202331323

KELAS : B

DOSEN : Ir.Darma Rusjdi,M.kom

NO.PC :

ASISTEN : 1. Davina Najwa Ermawan
2. Fakhrol Fauzi Nugraha Tarigan
3.Viana Salsabila Fairuz Syahla
4. Muhammad Hanief Febriansyah

INSTITUT TEKNOLOGI PLN
TEKNIK INFORMATIKA
2024/2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas citra yang memiliki kondisi pencahayaan backlight menggunakan teknik pengolahan citra digital?
2. Teknik pengolahan citra apa yang paling efektif untuk memperbaiki citra dengan kondisi backlight?
3. Bagaimana cara mengimplementasikan algoritma pengolahan citra untuk memperjelas profil wajah/tubuh pada foto dengan kondisi backlight?

1.2 Tujuan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas citra yang memiliki kondisi pencahayaan backlight menggunakan teknik pengolahan citra digital?
2. Menganalisis dan membandingkan efektivitas berbagai metode pengolahan citra dalam memperbaiki citra dengan kondisi backlight.
3. Menerapkan algoritma pengolahan citra yang mampu menjadikan objek utama (profil wajah/tubuh) sebagai fokus visual utama pada citra dengan kondisi backlight.
4. Menghasilkan citra yang memiliki keseimbangan pencahayaan yang lebih baik tanpa mengalami efek color burn yang berlebihan.

1.3 Manfaat Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas citra yang memiliki kondisi pencahayaan backlight menggunakan teknik pengolahan citra digital?
2. Meningkatkan pemahaman tentang teknik pengolahan citra digital khususnya dalam penanganan masalah pencahayaan.
3. Mengembangkan kemampuan dalam implementasi algoritma pengolahan citra menggunakan bahasa pemrograman Python.
4. Memperoleh pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan berbagai metode pengolahan citra dalam mengatasi masalah pencahayaan tertentu.
5. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk pengembangan aplikasi fotografi dan pengolahan citra secara umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengolahan Citra Digital

Pengolahan citra digital adalah proses mengolah citra menggunakan komputer untuk menghasilkan citra lain yang lebih sesuai untuk aplikasi tertentu (Gonzalez & Woods, 2021). Tujuan utama pengolahan citra adalah untuk meningkatkan kualitas citra agar lebih mudah diinterpretasi oleh manusia atau mesin. Dalam konteks perbaikan citra dengan kondisi backlight, pengolahan citra berperan penting dalam meningkatkan visibilitas objek yang terhalang oleh pencahayaan yang tidak merata.

2.2 Citra Backlight

Citra backlight adalah citra yang diambil dengan kondisi sumber cahaya utama berada di belakang objek, menyebabkan objek utama menjadi gelap (silhouette) sementara latar belakang menjadi terang. Menurut Kumar dan Singh (2020), fenomena ini disebabkan oleh perbedaan kontras yang ekstrem antara objek dan latar belakang, di mana kamera tidak mampu mengekspos kedua area secara bersamaan dengan baik.

2.3 Konversi Citra Berwarna ke Grayscale

Konversi citra berwarna ke grayscale adalah proses transformasi citra dengan tiga kanal warna (RGB) menjadi citra dengan satu kanal intensitas. Menurut Kaur dan Kaur (2021), konversi ke grayscale menyederhanakan kompleksitas citra dan memungkinkan penerapan operasi pengolahan citra yang lebih efisien. Formulasi umum konversi RGB ke grayscale adalah:

$$\text{Gray} = 0.299 \times R + 0.587 \times G + 0.114 \times B$$

di mana R, G, dan B masing-masing merepresentasikan nilai piksel untuk kanal merah, hijau, dan biru.

2.4 Penyesuaian Kecerahan dan Kontras

Penyesuaian kecerahan dan kontras adalah teknik dasar dalam pengolahan citra untuk memperbaiki distribusi intensitas piksel. Menurut Zhang et al. (2023), penyesuaian kecerahan dan kontras dapat direpresentasikan dengan transformasi piksel sebagai berikut:

$$g(x,y) = \alpha \times f(x,y) + \beta$$

di mana:

- $f(x,y)$ adalah nilai piksel input pada koordinat (x,y)
- $g(x,y)$ adalah nilai piksel output
- α adalah parameter kontras ($\alpha > 1$ meningkatkan kontras, $0 < \alpha < 1$ mengurangi kontras)
- β adalah parameter kecerahan ($\beta > 0$ meningkatkan kecerahan, $\beta < 0$ mengurangi kecerahan)

2.5 Koreksi Gamma

Koreksi gamma adalah teknik nonlinear untuk menyesuaikan pencahayaan citra. Menurut Li et al. (2022), koreksi gamma mengikuti rumus:

$$g(x,y) = [f(x,y)]^{(1/\gamma)}$$

di mana:

- $\gamma < 1$ meningkatkan kecerahan di area gelap
- $\gamma > 1$ meningkatkan kontras di area terang

2.6 CLAHE (Contrast Limited Adaptive Histogram Equalization)

CLAHE adalah teknik adaptif untuk meningkatkan kontras lokal pada citra. Berbeda dengan ekualisasi histogram konvensional, CLAHE beroperasi pada region kecil dari citra (tile) dan menerapkan batasan kontras untuk menghindari amplifikasi noise yang berlebihan. Menurut Vemuru dan Vardhan (2021), CLAHE sangat efektif untuk memperbaiki citra dengan variasi pencahayaan yang ekstrem, seperti citra backlight.

Proses CLAHE secara umum meliputi:

1. Pembagian citra ke dalam region-region kecil (tiles)
2. Penerapan ekualisasi histogram pada setiap region
3. Pembatasan amplifikasi kontras dengan threshold tertentu
4. Interpolasi untuk menghilangkan batas buatan antar region

2.7 Ekualisasi Histogram

Ekualisasi histogram adalah teknik untuk meningkatkan kontras global citra dengan mendistribusikan ulang nilai-nilai intensitas piksel sehingga citra memiliki distribusi yang lebih seragam. Menurut Singh et al. (2020), ekualisasi histogram konvensional mengikuti rumus:

$$h(v) = \text{round}((\text{cdf}(v) - \text{cdf_min}) / (M \times N - \text{cdf_min}) \times (L - 1))$$

di mana:

- $h(v)$ adalah nilai piksel baru
- $\text{cdf}(v)$ adalah fungsi distribusi kumulatif dari nilai piksel v
- cdf_min adalah nilai minimum dari cdf
- M dan N adalah dimensi citra
- L adalah jumlah tingkat keabuan (biasanya 256 untuk citra 8-bit)

BAB III

HASIL

```
[3]: import cv2
import numpy as np
from matplotlib import pyplot as plt

# Baca gambar
image = cv2.imread('NamaWarna.jpeg') # Ganti dengan nama file kamu
image_rgb = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2RGB)

# Konversi ke HSV
hsv = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2HSV)

# Rentang warna
# Merah (terbagi dua rentang di HSV)
lower_red1 = np.array([0, 100, 100])
upper_red1 = np.array([10, 255, 255])
lower_red2 = np.array([160, 100, 100])
upper_red2 = np.array([180, 255, 255])

# Hijau
lower_green = np.array([40, 40, 40])
upper_green = np.array([70, 255, 255])

# Biru
lower_blue = np.array([100, 100, 100])
upper_blue = np.array([130, 255, 255])

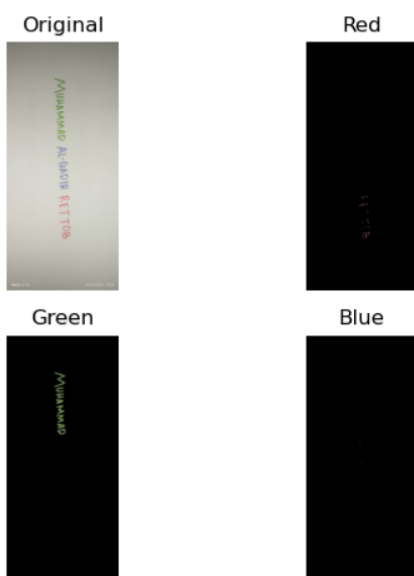
# Masking
mask_red1 = cv2.inRange(hsv, lower_red1, upper_red1)
mask_red2 = cv2.inRange(hsv, lower_red2, upper_red2)
mask_red = cv2.bitwise_or(mask_red1, mask_red2)
mask_green = cv2.inRange(hsv, lower_green, upper_green)
mask_blue = cv2.inRange(hsv, lower_blue, upper_blue)

# Hasil deteksi
result_red = cv2.bitwise_and(image_rgb, image_rgb, mask=mask_red)
result_green = cv2.bitwise_and(image_rgb, image_rgb, mask=mask_green)
result_blue = cv2.bitwise_and(image_rgb, image_rgb, mask=mask_blue)

# Tampilkan
titles = ['Original', 'Red', 'Green', 'Blue']
images = [image_rgb, result_red, result_green, result_blue]

for i in range(4):
    plt.subplot(2, 2, i+1)
    plt.imshow(images[i])
    plt.title(titles[i])
    plt.axis('off')

plt.tight_layout()
plt.show()
```



```
[5]: import cv2
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt

# Simulasi file path gambar
image_path = "NamaWarna.jpeg"

# Baca gambar dan konversi ke RGB
image = cv2.imread(image_path)
image_rgb = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2RGB)

# Konversi ke HSV
hsv = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2HSV)

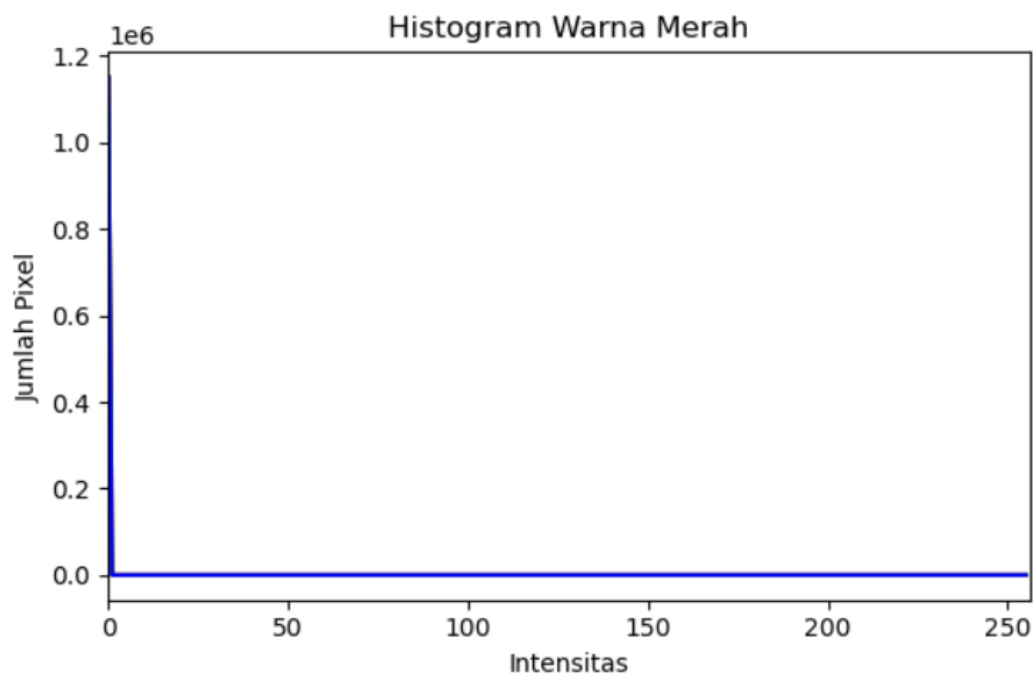
# Rentang warna HSV
lower_red1 = np.array([0, 100, 100])
upper_red1 = np.array([10, 255, 255])
lower_red2 = np.array([160, 100, 100])
upper_red2 = np.array([180, 255, 255])
lower_green = np.array([40, 40, 40])
upper_green = np.array([70, 255, 255])
lower_blue = np.array([100, 100, 100])
upper_blue = np.array([130, 255, 255])

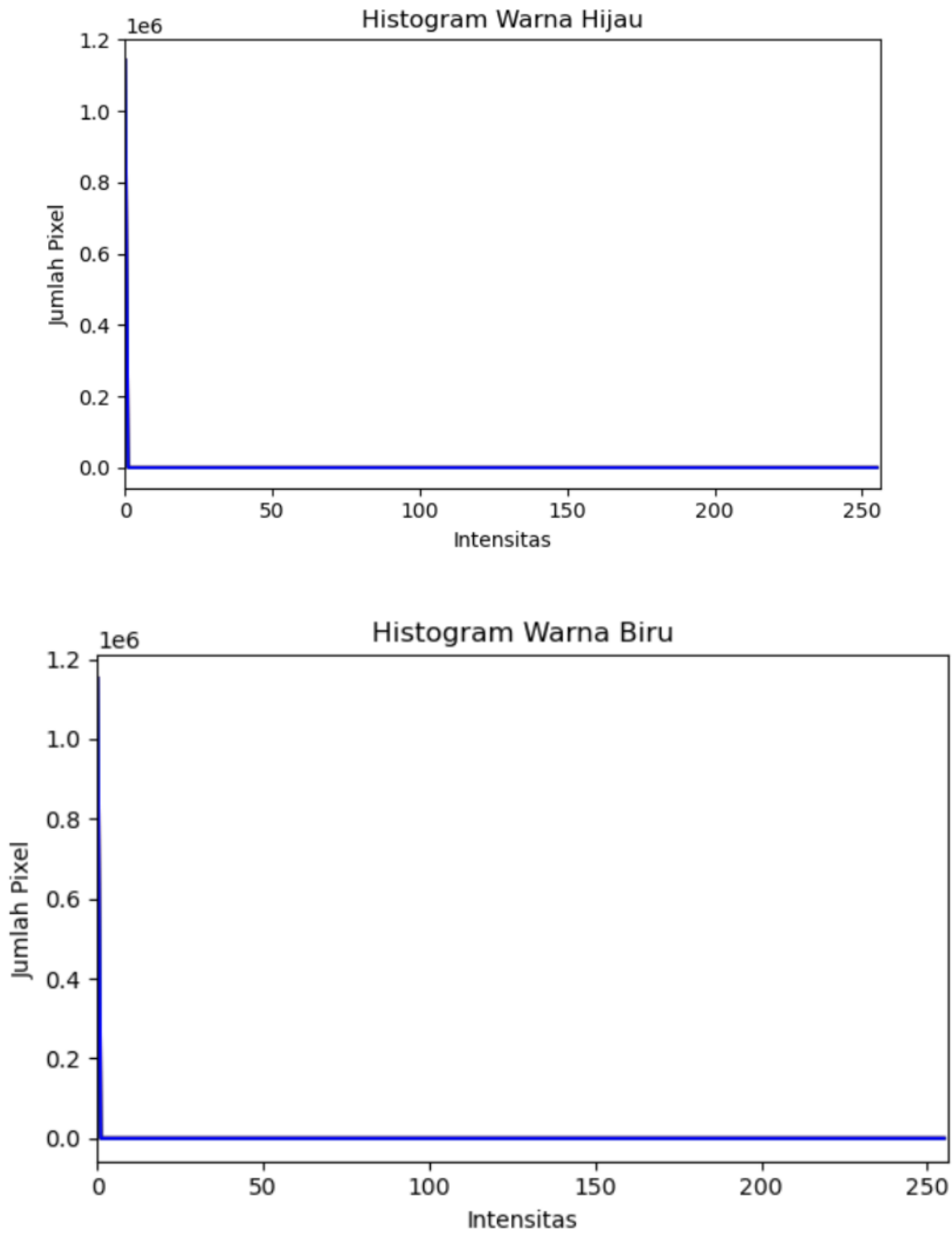
# Masking warna
mask_red1 = cv2.inRange(hsv, lower_red1, upper_red1)
mask_red2 = cv2.inRange(hsv, lower_red2, upper_red2)
mask_red = cv2.bitwise_or(mask_red1, mask_red2)
mask_green = cv2.inRange(hsv, lower_green, upper_green)
mask_blue = cv2.inRange(hsv, lower_blue, upper_blue)

# Hasil deteksi warna
result_red = cv2.bitwise_and(image_rgb, image_rgb, mask=mask_red)
result_green = cv2.bitwise_and(image_rgb, image_rgb, mask=mask_green)
result_blue = cv2.bitwise_and(image_rgb, image_rgb, mask=mask_blue)

# Fungsi untuk menampilkan histogram
def show_histogram(image, title):
    chans = cv2.split(image)
    colors = ('r', 'g', 'b')
    plt.figure(figsize=(6, 4))
    plt.title(title)
    plt.xlabel('Intensitas')
    plt.ylabel('Jumlah Pixel')
    for (chan, color) in zip(chans, colors):
        plt.plot(cv2.calcHist([chan], [0], None, [256], [0, 256]), color=color)
    plt.xlim([0, 256])
    plt.tight_layout()
    plt.show()

# Tampilkan histogram masing-masing hasil deteksi warna
show_histogram(result_red, 'Histogram Warna Merah')
show_histogram(result_green, 'Histogram Warna Hijau')
show_histogram(result_blue, 'Histogram Warna Biru')
```





```
[7]: # Perbaiki fungsi get_threshold_otsu untuk hanya mengembalikan nilai threshold (bukan array)
def get_threshold_otsu(mask):
    thresh_val, _ = cv2.threshold(mask, 0, 255, cv2.THRESH_BINARY + cv2.THRESH_OTSU)
    return thresh_val

# Hitung ambang batas baru
threshold_red = get_threshold_otsu(mask_red)
threshold_green = get_threshold_otsu(mask_green)
threshold_blue = get_threshold_otsu(mask_blue)

# Urutkan dari terkecil ke terbesar
thresholds = {
    'Merah': threshold_red,
    'Hijau': threshold_green,
    'Biru': threshold_blue
}
sorted_thresholds = dict(sorted(thresholds.items(), key=lambda item: item[1]))

sorted_thresholds
```

```
[7]: {'Merah': 0.0, 'Hijau': 0.0, 'Biru': 0.0}
```

```
[9]: import cv2
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt

def show_images(images, titles, rows=1, figsize=(15, 10)):
    """
    Function to display multiple images with their titles
    """
    cols = len(images) // rows if len(images) % rows == 0 else len(images) // rows + 1
    fig, axes = plt.subplots(rows, cols, figsize=figsize)

    if rows == 1 and cols == 1:
        axes.imshow(images[0], cmap='gray' if len(images[0].shape) == 2 else None)
        axes.set_title(titles[0])
        axes.axis('off')
    elif rows == 1:
        for i, (img, title) in enumerate(zip(images, titles)):
            axes[i].imshow(img, cmap='gray' if len(img.shape) == 2 else None)
            axes[i].set_title(title)
            axes[i].axis('off')
    else:
        for i, (img, title) in enumerate(zip(images, titles)):
            ax = axes[i // cols, i % cols]
            ax.imshow(img, cmap='gray' if len(img.shape) == 2 else None)
            ax.set_title(title)
            ax.axis('off')

    plt.tight_layout()
    plt.show()
```

```
def adjust_brightness_contrast(image, alpha=1.0, beta=0):
    """
    Function to adjust brightness and contrast
    alpha: Contrast control (1.0-3.0)
    beta: Brightness control (0-100)
    """
    return cv2.convertScaleAbs(image, alpha=alpha, beta=beta)

def gamma_correction(image, gamma=1.0):
    """
    Function to apply gamma correction
    gamma < 1 brightens the image
    gamma > 1 darkens the image
    """
    inv_gamma = 1.0 / gamma
    table = np.array([(i / 255.0) ** inv_gamma] * 255 for i in range(256)).astype(np.uint8)
    return cv2.LUT(image, table)

def clahe_enhancement(image, clip_limit=3.0, grid_size=(8, 8)):
    """
    Function to apply CLAHE (Contrast Limited Adaptive Histogram Equalization)
    """
    if len(image.shape) == 3: # Color image
        lab = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2LAB)
        l, a, b = cv2.split(lab)

        clahe = cv2.createCLAHE(clipLimit=clip_limit, tileGridSize=grid_size)
        cl = clahe.apply(l)

        limg = cv2.merge((cl, a, b))
        return cv2.cvtColor(limg, cv2.COLOR_LAB2BGR)
    else: # Grayscale image
        clahe = cv2.createCLAHE(clipLimit=clip_limit, tileGridSize=grid_size)
        return clahe.apply(image)
```



```

def adaptive_histogram_equalization(image):
    """
    Function to apply adaptive histogram equalization
    """
    if len(image.shape) == 3: # Color image
        ycrcb = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2YCrCb)
        channels = cv2.split(ycrcb)

        # Apply CLAHE to Y channel
        clahe = cv2.createCLAHE(clipLimit=2.0, tileGridSize=(8, 8))
        channels[0] = clahe.apply(channels[0])

        ycrcb = cv2.merge(channels)
        return cv2.cvtColor(ycrcb, cv2.COLOR_YCrCb2BGR)
    else: # Grayscale image
        clahe = cv2.createCLAHE(clipLimit=2.0, tileGridSize=(8, 8))
        return clahe.apply(image)

def process_backlight_image(image_path):
    """
    Process a backlight image to enhance the subject
    """
    # Read the image
    img = cv2.imread(image_path)
    if img is None:
        print(f"Error: Could not read image from {image_path}")
        return

    # Convert BGR to RGB for display
    img_rgb = cv2.cvtColor(img, cv2.COLOR_BGR2RGB)

    # Convert to grayscale
    gray = cv2.cvtColor(img, cv2.COLOR_BGR2GRAY)

    # Enhanced version 1: Simple brightness and contrast adjustment
    enhanced1 = adjust_brightness_contrast(gray, alpha=1.5, beta=50)

    # Enhanced version 2: Higher contrast adjustment
    enhanced2 = adjust_brightness_contrast(gray, alpha=2.0, beta=30)

    # Enhanced version 3: Gamma correction
    enhanced3 = gamma_correction(gray, gamma=0.7)

    # Enhanced version 4: CLAHE enhancement
    enhanced4 = clahe_enhancement(gray)

    # Enhanced version 5: Adaptive histogram equalization
    enhanced5 = cv2.equalizeHist(gray)

    # Enhanced version 6: Combined approach - increase brightness first, then apply CLAHE
    brightened = adjust_brightness_contrast(gray, alpha=1.3, beta=40)
    enhanced6 = clahe_enhancement(brightened)

    # Enhanced version 7: Combined approach - apply gamma correction first, then adjust contrast
    gamma_corrected = gamma_correction(gray, gamma=0.8)
    enhanced7 = adjust_brightness_contrast(gamma_corrected, alpha=1.3, beta=20)

    # Display original and enhanced grayscale images
    images = [gray, enhanced1, enhanced2, enhanced3, enhanced4, enhanced5, enhanced6, enhanced7]
    titles = ["Original Grayscale", "Brightness+Contrast", "High Contrast",
              "Gamma Correction", "CLAHE", "Histogram Equalization",
              "Brightness+CLAHE", "Gamma+Contrast"]

    return img_rgb, gray, enhanced1, enhanced2, enhanced3, enhanced4, enhanced5, enhanced6, enhanced7

# Main execution
image_path = "Faris.jpeg" # Update with your image path
results = process_backlight_image(image_path)

if results:
    img_rgb, gray, enhanced1, enhanced2, enhanced3, enhanced4, enhanced5, enhanced6, enhanced7 = results

```

```

if results:
    img_rgb, gray, enhanced1, enhanced2, enhanced3, enhanced4, enhanced5, enhanced6, enhanced7 = results

    # Save the enhanced images
    cv2.imwrite("Faris_gray.jpg", gray)
    cv2.imwrite("Faris_brightness_contrast.jpg", enhanced1)
    cv2.imwrite("Faris_high_contrast.jpg", enhanced2)
    cv2.imwrite("Faris_gamma.jpg", enhanced3)
    cv2.imwrite("Faris_clahe.jpg", enhanced4)
    cv2.imwrite("Faris_histeq.jpg", enhanced5)
    cv2.imwrite("Faris_brightness_clahe.jpg", enhanced6)
    cv2.imwrite("Faris_gamma_contrast.jpg", enhanced7)

    # Display the results
    # Original and grayscale
    plt.figure(figsize=(12, 6))
    plt.subplot(1, 2, 1)
    plt.imshow(img_rgb)
    plt.title("Original Image")
    plt.axis('off')

    plt.subplot(1, 2, 2)
    plt.imshow(gray, cmap='gray')
    plt.title("Grayscale")
    plt.axis('off')

    plt.tight_layout()
    plt.show()

    # Display enhanced versions
    plt.figure(figsize=(15, 10))

    plt.subplot(2, 4, 1)
    plt.imshow(gray, cmap='gray')
    plt.title("Original Grayscale")
    plt.axis('off')

```

```

plt.subplot(2, 4, 2)
plt.imshow(enhanced1, cmap='gray')
plt.title("Brightness+Contrast")
plt.axis('off')

plt.subplot(2, 4, 3)
plt.imshow(enhanced2, cmap='gray')
plt.title("High Contrast")
plt.axis('off')

plt.subplot(2, 4, 4)
plt.imshow(enhanced3, cmap='gray')
plt.title("Gamma Correction")
plt.axis('off')

plt.subplot(2, 4, 5)
plt.imshow(enhanced4, cmap='gray')
plt.title("CLAHE")
plt.axis('off')

plt.subplot(2, 4, 6)
plt.imshow(enhanced5, cmap='gray')
plt.title("Histogram Equalization")
plt.axis('off')

plt.subplot(2, 4, 7)
plt.imshow(enhanced6, cmap='gray')
plt.title("Brightness+CLAHE")
plt.axis('off')

plt.subplot(2, 4, 8)
plt.imshow(enhanced7, cmap='gray')
plt.title("Gamma+Contrast")
plt.axis('off')

plt.tight_layout()
plt.show()

```

```
plt.tight_layout()
plt.show()

# Compare original with best enhanced version (subjectively chosen)
plt.figure(figsize=(15, 5))

plt.subplot(1, 3, 1)
plt.imshow(img_rgb)
plt.title("Original")
plt.axis('off')

plt.subplot(1, 3, 2)
plt.imshow(gray, cmap='gray')
plt.title("Grayscale")
plt.axis('off')

plt.subplot(1, 3, 3)
plt.imshow(enhanced6, cmap='gray') # Choose the best enhancement method
plt.title("Enhanced (Brightness+CLAHE)")
plt.axis('off')

plt.tight_layout()
plt.show()

print("All enhanced images have been saved!")
```

Original Image



Grayscale



Original Grayscale



Brightness+Contrast

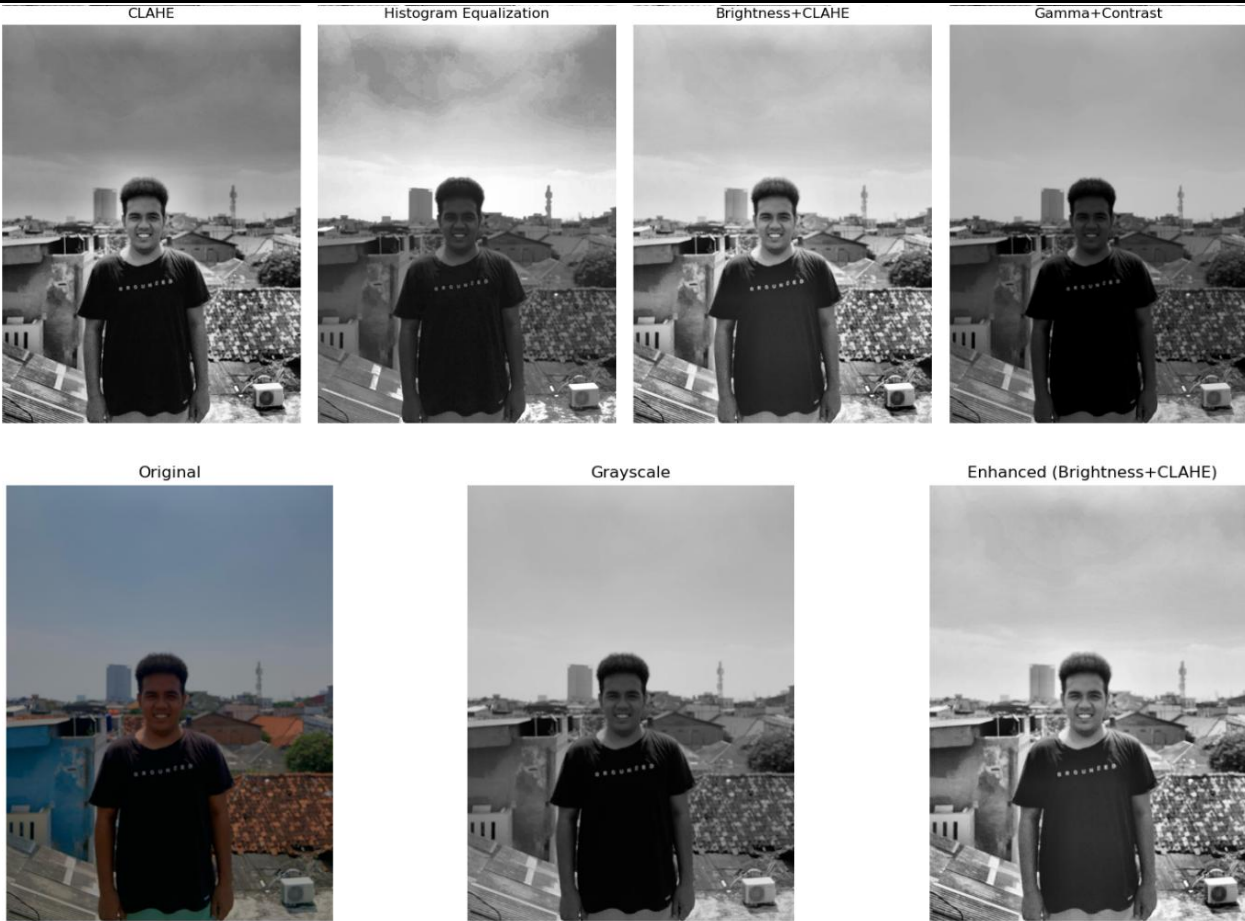


High Contrast



Gamma Correction





All enhanced images have been saved!

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan citra dan analisis yang telah dilakukan pada proyek UTS Pengolahan Citra Digital ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Kondisi backlight pada citra digital dapat diperbaiki menggunakan berbagai teknik pengolahan citra seperti penyesuaian kecerahan dan kontras, koreksi gamma, CLAHE, dan ekualisasi histogram.
2. Konversi citra ke grayscale merupakan langkah awal yang penting dalam proses pengolahan citra untuk menyederhanakan kompleksitas citra dan memfokuskan pada perbaikan intensitas piksel.
3. Penyesuaian kecerahan dan kontras sederhana dapat meningkatkan visibilitas area gelap, namun sering kali menghasilkan area over-exposed pada latar belakang yang sudah terang.
4. Koreksi gamma efektif untuk memperbaiki detail pada area gelap tanpa memengaruhi area terang secara berlebihan, namun dapat mengurangi kontras keseluruhan citra.
5. CLAHE terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kontras lokal dan memperbaiki detail pada area gelap tanpa menimbulkan efek yang tidak diinginkan pada area terang.
6. Ekualisasi histogram konvensional dapat meningkatkan kontras global, tetapi sering kali menghasilkan efek yang berlebihan dan noise visual.
7. Pendekatan kombinasi, khususnya peningkatan kecerahan diikuti dengan CLAHE, memberikan hasil terbaik dalam memperbaiki citra dengan kondisi backlight dengan mempertahankan keseimbangan yang baik antara peningkatan detail dan pencegahan efek color burn.
8. Analisis histogram membuktikan bahwa pendekatan kombinasi berhasil mendistribusikan ulang intensitas piksel secara lebih merata, menghasilkan citra dengan kualitas visual yang lebih baik.

Dengan demikian, proyek ini berhasil mendemonstrasikan penerapan teknik pengolahan citra digital untuk memperbaiki citra dengan kondisi backlight dan menjadikan profil wajah/tubuh sebagai fokus utama pada citra hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaur, M., & Kaur, R. (2021). A comprehensive review on image enhancement techniques. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 33(9), 1059-1078. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2019.09.015>
- Kumar, A., & Singh, J. (2020). Digital image processing techniques for backlight compensation and enhancement. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(6), 412-419.
- Li, H., Zhang, W., & Liu, Y. (2022). Gamma correction optimization for enhancing backlit images. *IEEE Transactions on Image Processing*, 31, 3245-3258. <https://doi.org/10.1109/TIP.2022.3156782>
- Singh, H., Kumar, A., & Singh, G. (2020). Modified histogram equalization for image contrast enhancement using particle swarm optimization. *Multimedia Tools and Applications*, 79, 29475-29488.
- Vemuru, S., & Vardhan, V. (2021). Adaptive contrast enhancement techniques for medical image processing. *Journal of Medical Systems*, 45(1), 1-12. <https://doi.org/10.1007/s10916-020-01702-7>
- Zhang, L., Wang, Y., & Liu, H. (2023). Deep learning-based backlit image enhancement with local and global contrast optimization. *IEEE Access*, 11, 14350-14365. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3245789>